



**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

**LAPORAN PEMETAAN RESIKO
PENYAKIT INFEKSI EMERGING (PIE)**

MENINGITIS JEMBER

TAHUN 2026





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jl. Srikoyo No: 1/03, Patrang, Jember, Jawa Timur 68111
Telepon (0331) 426624, Faksimile (0331) 426624, PSC 119
Laman dinkes jemberkab.go.id, Pos-el dinas kesehatan@jemberkab.go.id

**REKOMENDASI
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN JEMBER 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penyakit

Meningitis Meningokokus atau *meningococcal disease* adalah suatu penyakit infeksi akut yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang (maninges). Meningitis disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini tergolong sebagai kondisi gawat darurat medis karena dapat berkembang sangat cepat, bahkan dapat mengakibatkan kematian hanya dalam waktu 24 hingga 48 jam jika tidak segera ditangani. Selain menyebabkan peradangan pada maninges, bakteri ini juga dapat menginfeksi aliran darah (meningokoksemia) dan dapat memperburuk kondisi pasien. Meningitis memiliki masa inkubasi 3-4 hari yang dapat menimbulkan beberapa gejala seperti demam mendadak, sakit kepala, leher kaku, mual, muntah hingga mempengaruhi status mental. Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan Meningitis, salah satunya bepergian ke Negara endemis Meningitis.

Indonesia merupakan negara dengan umat Muslim terbesar di dunia sekitar 231,06 juta. Hal tersebut berimplikasi dengan tingginya jumlah orang yang melakukan jamaah haji maupun umroh dari Indonesia menuju ke Arab Saudi. Sejak awal Januari 2022, sebanyak 4.674 jamaah asal Indonesia berangkat umroh. Angka tersebut diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pelonggaran aturan perjalanan ke luar negeri di masa pandemi Covid-19. Negara sub-saharian Afrika salah satunya yakni Arab Saudi telah ditetapkan oleh WHO sebagai negara endemis epidemi Meningitis.

Pada tahun 2018, WHO melaporkan 15.574 kasus suspek Meningitis dengan 1.074 kematian di sepanjang area Meningitis. Pada tahun 1987 dan 2000, jamaah Indonesia di Arab Saudi mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB). Sekitar 99 jamaah Indonesia mengalami meningitis dan 40 jamaah meninggal dunia. Oleh karena itu, berdasarkan ketentuan nota diplomatik kedutaan besar kerajaan Arab Saudi di Jakarta No. 211/94/71/577 tanggal 1 Juni 2006 yaitu setiap calon jamaah haji dan umroh yang memasuki Arab Saudi harus melakukan vaksinasi Meningitis sebagai syarat mutlak dan setelah dilakukan vaksinasi akan diberikan *International Certificate Vaccination* (ICV) yang akan digunakan untuk visa perjalanan ke Arab Saudi. Upaya pencegahan dan penularan Meningitis dilakukan dengan pemberian vaksin Meningitis Meningokokus.

Jumlah jamaah haji yang setiap tahun semakin meningkat di Provinsi Jawa Timur, khususnya Kabupaten Jember, maka akan meningkatkan risiko

penularan penyakit meningitis meningokokus. Oleh sebab itu, diperlukan pemetaan risiko penyakit Meningitis Meningokokus sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tersebut.

b. Tujuan

- 1) Memberikan panduan bagi Kabupaten Jember dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
- 2) Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kabupaten Jember.
- 3) Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Jember, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Jember Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	34.94
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Jember Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	96.82
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	63.89
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	74.24
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	33.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (Rs)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	97.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	55.60

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Jember Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- 1) Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota hal ini dikarenakan Kabupaten Jember belum pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan meningitis meningokokus, belum memiliki dokumen kontijensi, serta belum ada petugas yang terlatih

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Jember dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Jember

Tahun	2026
-------	------

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	16.20
Threat	0.00
Capacity	76.08
RISIKO	16.01
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Jember Tahun 2026

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Jember untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.20 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 76.08 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 16.01 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan kabupaten/kota	Usulan menyusun dan mengesahkan dokumen kontinjensi penanggulangan meningitis meningokokus di tingkat kabupaten/kota	Bidang P2P	November 2026	
		Usulan pengadaan pelatihan teknis bagi petugas kabupaten/kota terkait surveilans, investigasi epidemiologi, dan penanggulangan kasus	Bidang SDM	Desember 2026	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengadaan KIT/BMHP, penyusunan SOP pengiriman spesimen, serta pelatihan teknis pengambilan spesimen	Bidang Labkesda	September 2026	
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Pelatihan teknis bagi petugas puskesmas, penyusunan materi sosialisasi standar, serta pelaksanaan sosialisasi rutin	Bidang Kesmas & P2P	Oktober 2026	

Jember, 26 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Jember

Muhammad Zamroni, S.H, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196806161993031006

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. Menetapkan Subkategori Prioritas

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategori Kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada Kategori Kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	10.00%	SEDANG
5	Promosi	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat Ditindaklanjuti Pada Kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan kabupaten/kota	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
III.	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Belum ada petugas khusus di pintu masuk wilayah	SOP kewaspadaan belum tersedia	Media informasi kewaspadaan meningitis belum ada	Anggaran kewaspadaan belum dialokasikan	Sistem monitoring transportasi belum terintegrasi

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
	Kesiapsiagaan kabupaten/ kota	Belum ada petugas terlatih dalam penyelidikan meningitis	Belum ada dokumen kontinjensi	Modul pelatihan belum tersedia	Anggaran pelatihan belum dialokasikan	-
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Petugas terbatas dalam pengambilan spesimen	SOP pengiriman spesimen belum lengkap	KIT/BMHP terbatas	Anggaran pengadaan KIT belum cukup	
	Kesiapsiagaan Puskesmas	Petugas belum pernah dilatih terkait meningitis	Belum ada metode sosialisasi rutin	Materi sosialisasi ada (website kesehatan) namun belum tersosialisasikan	Anggaran pelatihan belum dialokasikan	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

a. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota

Kabupaten Jember belum memiliki dokumen kontinjensi, petugas terlatih, maupun simulasi penyelidikan kasus meningitis.

b. Kesiapsiagaan Laboratorium

Laboratorium masih kekurangan KIT/BMHP, SOP pengiriman spesimen belum lengkap, dan belum ada petugas khusus yang terlatih dalam pengambilan sampel meningitis meningokokus

c. Kesiapsiagaan Puskesmas

Petugas puskesmas belum pernah dilatih, sosialisasi meningitis belum rutin, dan materi pelatihan belum tersedia.

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan kabupaten/kota	Usulan menyusun dan mengesahkan dokumen kontinjensi penanggulangan meningitis meningokokus di tingkat kabupaten/kota	Bidang P2P	November 2026	
		Usulan pengadaan pelatihan teknis bagi petugas kabupaten/kota terkait surveilans, investigasi epidemiologi, dan penanggulangan kasus	Bidang SDM	Desember 2026	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengadaan KIT/BMHP, penyusunan SOP pengiriman spesimen, serta pelatihan teknis pengambilan spesimen	Bidang Labkesda	September 2026	
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Pelatihan teknis bagi petugas puskesmas, penyusunan materi sosialisasi standar, serta pelaksanaan sosialisasi rutin	Bidang Kesmas & P2P	Oktober 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Rita Wahyuningsih	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Jember
3	Niaputri Nilam S.	Staf Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Jember
2	Dika Nur Sholihah P.	Staf Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Jember
4	Riski Bagus Bayu S.	Staf Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Jember